

ABSTRAK

Dalam teori permintaan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang terserap dipengaruhi oleh tingkat upah yang berlaku, di mana kenaikan pada upah berpotensi meningkatkan biaya produksi yang harus dikeluarkan perusahaan, sehingga perusahaan perlu untuk menurunkan jumlah tenaga kerja yang digunakan. Namun, tingkat sensitivitas perubahan penyerapan tenaga kerja akibat perubahan upah tersebut bergantung pada elastisitas tenaga kerja pada upah di masing-masing sektor. Dalam konteks ini, kebijakan Upah Minimum Sektoral Kabupaten (UMSK) yang telah mempertimbangkan karakteristik dan produktivitas sektor menjadi relevan untuk dikaji guna melihat dampaknya pada penyerapan tenaga kerja sektor industri. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh UMSK, investasi, rata-rata lama sekolah, dan PDRB sektor industri terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di 13 kabupaten wilayah Pantura Jawa Tengah dalam rentang tahun 2016-2025.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan data panel 13 kabupaten selama periode 2016-2025 dengan model estimasi menggunakan *Fixed Effect Model*, serta *Driscoll-Kraay Standard Error* untuk mengatasi permasalahan autokorelasi, heteroskedastisitas, dan dependensi antarwilayah dalam model. Pada penelitian ini juga mengembangkan proxy UMSK menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) sebagai kontribusi metodologis utama karena tidak tersedianya data UMSK resmi untuk seluruh kabupaten sampel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMSK, investasi, dan PDRB sektor industri memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri. Sedangkan Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri. Secara simultan, keempat variabel tersebut terbukti berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di wilayah Pantura Jawa Tengah.

Kata Kunci: Upah Minimum Sektoral Kabupaten, Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri, *Location Quotient*, *Fixed Effect Model*, Pantura Jawa Tengah.